

Analisis implementasi pelayanan akupresur di Puskesmas di Kota Jakarta Selatan tahun 2018 = Analysis implementation of acupressure services at primary health care in South Jakarta City 2018

Sandra Octaviani Dyah Puspita Rini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477251&lokasi=lokal>

Abstrak

Kementerian Kesehatan melaksanakan program peningkatan kinerja sumber dayakesehatan melalui pendidikan dan pelatihan; khususnya pelatihan tenaga pelayanankesehatan tradisional; melalui pelatihan pelayanan akupresur bagi Puskesmas; namun pelayanan akupresur belum berjalan di Puskesmas. Di Kota Jakarta Selatan Puskesmas yang sudah menyelenggarakan pelayanan akupresur hanya dua 2 . Penelitian ini adalah penelitian kualitatif; dan bertujuan untuk menganalisis kebijakan dan implementasi pelaksanaan pelayanan akupresur di Puskesmas serta hambatanya. Informan dalam penelitian berjumlah 11 orang; yaitu Kementerian Kesehatan; Sudinkes Jakarta Selatan; Kepala Puskesmas; Dokter poli; pelaksana program. Metode pengumpulan data melalui WM dan telaah dokumen.

Hasil penelitian dari komponen input sudah berjalan; adanya dukungan Kepala Puskesmas; SOP pelayanan; dan SK penugasan namun belum optimal rotasi staf menjadi salah satu kendala; komponen output dan outcome belum optimal. Aspek komunikasi kejelasan dan konsistensi belum efektif tentang informasi regulasi kebijakan yang ada dari penentu kebijakan kepada pelaksana; aspek pembiayaan belum didukung peraturan daerah; aspek birokrasi masih kurang koordinasi dan sosialisasikebijakan dari Dinas Kesehatan ke Sudinkes dan Puskesmas.

.....The Ministry of Health is implementing programs to improve the performance of health resources through education and training; especially training of traditional health care workers; through the training of acupressure services for Primary Health Care; but acupressure service has not been run in Primary Health Care. In South Jakarta; Primary Health Care that have been providing acupressure service are only two 2. This research is a qualitative research; and aims to analyze the policy and implementation of acupressure service in Primary Health Care and its obstacles. Informants in the study amounted to 11 people; namely the Ministry of Health; Sudinkes South Jakarta; Head of Primary Health Care; Doctor; program implementer. Methods of data collection through WM and document review.

The result of research of input component have been running; existence of support of Head of Puskesmas; service SOP; and SK of assignment but not optimal rotation of staff become one of obstacle; component of output and outcome not yet optimally. The communication aspect clarity and consistency has not been effective about the existing policy regulation information from the policy makers to the implementers; the financing aspect has not been supported by local regulations; the bureaucratic aspects are still lacking coordination and the policy socialization from the Health Service to tribe of health service and Primary Health Care.